

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN PETANI BAWANG DI NAGARI SIRUKAM KECAMATAN PAYUNG SEKAKI

Muhammad irvan1 , Erni Febrina Harahap2

Prodi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta

Email: muhammadirvan0249@gmail.com, ernifebrinaharahap@bunghatta.ac.id

Abstract

This study aims to analyze the influence of price, labour, production, and land area on the income of onion farmers in Nagari Sirukam, Payung Sekaki District, Solok Regency. This study uses a quantitative method with samples in this study taken as many as 33 onion farmers. The results of the partial test (t-statistical test) Price and production had a significant effect on the income of onion farmers in Nagari Sirukam, Payung Sekaki District while labor and land area did not have a significant effect on the income of onion farmers in Nagari Sirukam, Payung Sekaki District.

Keywords: Nagari Sirukam Farmer Income, Price, Labor, Production, Land Area

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh harga, tenaga kerja, produksi, luas lahan berpengaruh terhadap pendapatan petani bawang di Nagari Sirukam Kecamatan Payung Sekaki Kabupaten Solok. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan Sampel dalam penelitian ini diambil sebanyak 33 petani bawang. Hasil pengujian secara parsial (uji t-statistik) Harga dan produksi berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani bawang di Nagari Sirukam, Kecamatan Payung Sekaki sedangkan tenaga kerja dan luas lahan tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani bawang di Nagari Sirukam, Kecamatan Payung Sekaki.

Kata Kunci: Pendapatan Petani Nagari Sirukam, Harga, Tenaga Kerja, Produksi, Luas lahan

PENDAHULUAN

Pembangunan sektor pertanian merupakan bagian dari pembangunan nasional dalam mewujudkan cita-cita yang terkandung dalam jiwa Pancasila dan UUD 1945 untuk mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur. Pertanian merupakan sektor ekonomi yang memiliki peran penting dalam mendukung keberlanjutan kehidupan manusia. Petani sebagai pelaku utama dalam sektor ini berperan besar dalam menyediakan bahan pangan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Meskipun demikian, pendapatan yang diperoleh oleh petani seringkali tidak sebanding dengan kerja keras dan risiko yang mereka hadapi. Oleh karena itu, diperlukan pemahaman mendalam terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani. Hasil dari sektor pertanian yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan baku industri dan sumber bahan pangan menjadikan sektor pertanian semakin penting, makadari itu dengan adanya sektor pertanian yang mencakup komponen sosial, ekonomi, lingkungan dan kelembagaan dalam bidang pertanian diharapkan dapat menjadi penggerak sektor-sektor ekonomi dalam pembangunan ekonomi pedesaan (Jelocnik, 2011). Tujuan pokok dijalankannya suatu usaha adalah untuk memperoleh pendapatan, dimanapendapatan tersebut dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup dan kelangsungan hidup usaha. Pendapatan juga bisa digunakan sebagai alat untuk mengukur kondisi ekonomi seseorang. Pendapatan menunjukkan seluruh uang atau hasil yang dihasilkan dari penggunaan kekayaan atau jasa yang diterima oleh seseorang selama jangka waktu tertentu pada suatu kegiatan ekonomi.

Pendapatan bersih usaha tani mengukur imbalan yang diperoleh keluarga petani dari penggunaan faktor- faktor produksi. Berhasil tidaknya suatu usaha tani dapat dilihat dari besarnya. pendapatan yang diperoleh petani dalam mengelola suatu usaha tani. Pendapatan yang didapatkan dari usaha tani merupakan hasil dari produksi yang dihasilkan oleh hasil panen sayur, lahan, sehingga seberapa besar Selain itu juga, perlu dilihat seberapa besar pendapatan yang dihasilkan.

Menurut Browning (2016) petani diharapkan memiliki kontribusi hasil pertanian kepada pemerintah, namun produksi terbatas oleh masalah seperti tanaman hancur akibat cuaca buruk dan lain sebagainya. Hal serupa juga dikemukakan oleh Li Genpan (2009) yang menyatakan bahwa produksi pertanian dibatasi oleh perubahan iklim alam dan cuaca. Faktor-faktor yang menyebabkan kesejahteraan petani kecil mungkin karakteristik daerah, nilai-nilai sosial yang terkandung dalam masyarakat, rumah tangga, dan individu dari bertani dibandingkan dengan pendapatan dari usaha di luar. Dan itu pula lah yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian, yang dirumuskan sebagai berikut :

METODE PENELITIAN

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Dalam penelitian ini, teknik sampling yang digunakan adalah Non- probability sampling dengan teknik yang diambil adalah sampling jenuh (sensus). Menurut (Sugiyono,2019) Teknik Sampling Jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Maka dari itu, penulis memilih sampel menggunakan teknik sampling jenuh karena jumlah populasi yang relatif kecil. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 33 petani bawang di Nagari Sirukam, Kecamatan Payung Sekaki Teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan kuesioner.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh harga, tenaga kerja, produksi, dan luas lahan terhadap pendapatan petani bawang. Analisis ini menggunakan analisis linear berganda dengan menggunakan SPSS.

Hasil uji linear berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-6.090	3.461		-1.759	.089
log_x1	2.458	.800	.140	3.072	.005
log_x2	.295	.189	.134	1.561	.130
log_x3	.838	.083	.807	10.136	.000
log_x4	.041	.118	.034	.352	.728

a. Dependent Variable: log_Y

$$Y = -6.090 + 2.458X1 + 0.295X2 + 0.838X3 + 0.041X4 + \varepsilon$$

$$(0.005) \quad (0.130) \quad (0.000) \quad (0.728)$$

Hasil estimasi persamaan regresi linier berganda diperoleh nilai konstanta sebesar -6.090. Artinya jika harga, tenaga kerja, produksi, luas lahan, tetap atau sama dengan nol, maka pendapatan petani bawang di Nagari Sirukam turun sebesar 6.090.

Hasil estimasi persamaan regresi linier berganda menghasilkan nilai koefisien harga 2.458 . Artinya jika harga naik sebesar 1% maka pendapatan petani bawang di Nagari Sirukam naik sebesar 2.458 %. Dari hasil estimasi dapat dilihat bahwa harga memiliki hubungan positif dengan pendapatan petani bawang di Nagari Sirukam .Berdasarkan hasil uji parsial, Variabel harga memiliki probalility sebesar $0,005 < \alpha (0,05)$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya harga berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani bawang di Nagari sirukam. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Arrasyid, 2021) harga jual berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan artinya tinggi rendahnya harga jual berpengaruh terhadap pendapatan yang diperoleh petani.

Hasil estimasi persamaan regresi linier berganda menghasilkan nilai koefisien tenaga kerja 0.295. Artinya jika tenaga naik sebesar 1% maka pendapatan petani bawang di Nagari Sirukam naik sebesar 0.295 %. Dari hasil estimasi dapat dilihat bahwa tenaga kerja memiliki hubungan positif dengan pendapatan petani bawang di Nagari Sirukam. Berdasarkan hasil uji parsial, Variabel tenaga kerja memiliki probalility sebesar $0,130 > \alpha (0,05)$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tenaga kerja tidak berpengaruh signifikan pendapatan petani bawang di Nagari Sirukam. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurul, A., & Syafrudin, S. (2017) Dalam studi tentang pengaruh input pertanian terhadap pendapatan petani di Kabupaten Sampang, penelitian ini menemukan bahwa tenaga kerja tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pendapatan petani.

Hasil estimasi persamaan regresi linier berganda menghasilkan nilai koefisien produksi 0.838. Artinya jika produksi naik sebesar 1% maka pendapatan petani bawang di Nagari Sirukam naik sebesar 0.838%. Dari hasil estimasi dapat dilihat bahwa produksi memiliki hubungan positif dengan pendapatan petani bawang di Nagari Sirukam.Variabel produksi memiliki probalility sebesar $0,000 < \alpha (0,05)$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya produksi berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani bawang di Nagari Sirukam. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lumbanraja, P., & Sumarsono (2011) Penelitian ini meneliti pengaruh teknologi produksi terhadap pendapatan petani bawang merah di Kabupaten Brebes. Hasilnya menunjukkan bahwa produksi bawang merah memiliki dampak positif dan signifikan terhadap pendapatan petani.

Hasil estimasi persamaan regresi linier berganda menghasilkan nilai koefisien luas lahan 0.041. Artinya jika luas lahan naik sebesar 1% maka pendapatan petani bawang di Nagari Sirukam naik sebesar 0.041%. Dari hasil estimasi dapat dilihat bahwa

luas lahan memiliki hubungan positif dengan pendapatan petani bawang di Nagari Sirukam. Berdasarkan hasil uji parsial, variabel luas lahan memiliki probalility sebesar $0,728 > \alpha (0,05)$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya luas lahan tidak berpengaruh signifikan pendapatan petani bawang di Nagari Sirukam. Hal ini sejalan dengan penelitian Hal ini juga sejalan dengan peneletian yang dilakukan oleh (Rohil, 2022) bahwa luas lahan tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani bawang di Kecamatan Wongsorejo, Kabupaten Banyuwangi.

Hasil uji R²

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.973 ^a	.947	.939	.10107

a. Predictors: (Constant), log_x4, log_x1, log_x3, log_x2

Berdasarkan hasil estimasi pada tabel dapat dilihat bahwa nilai koefisien determinan R² sebesar 0,947. Artinya 94.7% variasi naik turunnya variabel pendapatan petani bawang disumbangkan oleh harga, jumlah tenaga kerja, produksi, dan luas lahan sedangkan sisanya 5.3% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model.

Hasil uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	5.071	4	1.268	124.121	.000 ^b
Residual	.286	28	.010		
Total	5.357	32			

Dilihat dari hasil regresi di atas nilai probalility $0,000 < 0,05$ maka keputusan yang diambil H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel bebas berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel terikat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah ditemukan, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

Berdasarkan hasil pengujian, Variabel harga memiliki probalility sebesar $0,00 < \alpha (0,05)$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima . Artinya harga berpengaruh signifikan

terhadap pendapatan petani bawang di Nagari Sirukam .

Berdasarkan hasil pengujian, Variabel tenaga kerja memiliki probalility sebesar $0,130 > \alpha (0,05)$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya tenaga kerja tidak berpengaruh terhadap signifikan pendapatan petani bawang di Nagari Sirukam .

Berdasarkan hasil pengujian, Variabel produksi memiliki probalility sebesar $0,00 < \alpha (0,05)$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya produksi berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani bawang di Nagari Sirukam .

Berdasarkan hasil pengujian, Variabel luas lahan memiliki probalility sebesar $0,728 > \alpha (0,05)$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya luas lahan tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani bawang di Nagari Sirukam .

Koefisien determinan R^2 yang diperoleh sebesar $0,947\%$. Artinya 94.7% variasi naik turunnya variabel pendapatan petani bawang disumbangkan oleh harga, tenaga kerja, produksi dan luas lahan sedangkan sisanya 5.3% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model.

Berdasarkan hasil uji F nilai probalility $0,000 < 0,05$ maka keputusan yang diambil H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel bebas berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel terikat.

DAFTAR PUSTAKA

- Arrasyid, A. R. (2021). Pengaruh Biaya Produksi dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani. *Journal Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 86–103.
- Efdison, Z., Lova, A. N., Yelnim, Y., Yadewani, D., & Harahap, E. F. (2023). Pengaruh Harga Dan Kualitas Produk Pengaruh Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Di Kopi Nur. *JISOS: JURNAL ILMU SOSIAL*, 1(12), 1293-1304. <https://bajangjournal.com/index.php/JISOS/article/view/4814>
- Harahap, Erni Febrina (2017). Analysis of Determinants of Income and Efforts Improve the Welfare of Street Vendors in Padang City. *European Journal of Business and Management*. Vol. 9, No.3: ISSN 2222-2839. https://www.researchgate.net/profile/Erni-Harahap/publication/344295069_Analysis_of_Determinants_of_Income_and_Efforts_to_Improve_the_Welfare_of_Street_Vendors_in_Padang_City/links/5f643610a6fcc0086297267/Analysis-of-Determinants-of-Income-and-Efforts-to-Improve-the-

[Welfare-of-Street-Vendors-in-Padang-City.pdf](#)

- Sari, Mariza Sovia, and Erni Febrina Harahap. "Pengaruh Tingkat Produksi, Harga Teh, Inflasi dan Kurs Terhadap Volume Ekspor Teh Di Indonesia." *Jurnal Riset dan Sains Ekonomi* 2.2 (2024): 245-252.
<https://jrse.ekasakti.org/index.php/jrse/>
- Husain, Muhammad Najib¹ Erni Febrina Harahap^{2*}, Youna Chatrine Bachtiar³, Prety Diawati⁴, Ernesto R.N. Santos⁵. the sustainability development dilemma in green public relations: part of CSR failure? Vol 7; Ed 3, Nov 2023, P. 759-778. JURNAL STUDI KOMUNIKASI
<https://ejournal.unitomo.ac.id/index.php/jsk/article/view/7386>
- Jelocnik, N. (2011). The impact of farm size on agricultural productivity. *Journal of Agricultural Studies*, 45(2), 123-135.
- jeray, Jessy, Satria Yoga Putra, Erni Febrina Pengaruh Pengangguran, Tenaga Kerja Dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. Jessy Jeray¹, Satria Yoga Putra², Erni Febrina Harahap^{2*}. *Menara Ekonomi*, ISSN : 2407-8565; E-ISSN: 2579-5295. Volume IX No. 1 – Oktober 2023.P. 95-103.
<https://jurnal.umsb.ac.id/index.php/menaraekonomi/issue/view/346>
- Li, G. (2009). The role of technology in agricultural productivity. *Journal of Agricultural Economics*, 30(1), 45-60.
- Lumbanraja, P., & Sumarsono. (2021). Pengaruh teknologi produksi terhadap pendapatan petani bawang merah di Kabupaten Brebes. *Jurnal Pertanian Indonesia*, 15(3), 45-60.
- Nurul, A., & Syafrudin, S. (2017). Dalam studi pengaruh input pertanian terhadap pendapatan petani di Kabupaten Sampang. *Jurnal Pertanian Indonesia*, 22(1), 78-89.
- Rohil, D. I. (2022). Pengaruh Luas Lahan, Modal, dan Biaya Terhadap Pendapatan Petani Bawang Merah di Kecamatan Wongsorejo Kabupaten Banyuwangi. *Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember*, 2.
- Sugiyono, P. D. "metode penelitian pendidikan (kuantitatif, kualitatif, kombinasi, R&D dan penelitian pendidikan)." *Metode Penelitian Pendidikan* 67 (2019).